

KONTRIBUSI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENUNJANG PENDIDIKAN SISWA KURANG MAMPU DI DESA MARIORIAJA KECAMATAN MARIORIWAWO KABUPATEN SOPPENG

Syahriani
Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Kontribusi Program Keluarga Harapan Dalam Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu Di Desa Marioriaja Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, Dan 2) Untuk Mengetahui Dampak Program Keluarga Harapan Dal Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu Di Desa Marioriaja Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak 16 orang. Adapun pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Dengan kriteria informan yaitu Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang memiliki anak lebih dari 1 orang yang sedang sekolah, berdasarkan pekerjaan orang tua, orang tua tunggal, anak yang berprestasi, dan anak yang tidak berprestasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data yaitu menggunakan member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kontribusi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam menunjang pendidikan siswa kurang mampu di Desa Marioriaja Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng adalah pemberian uang tunai kepada peserta Program Keluarga Harapan (PKH) untuk biaya pendidikan anak-anak Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). 2) dampak Program Keluarga Harapan (PKH) dalam menunjang pendidikan siswa kurang mampu di desa marioriaja kecamatan marioriwawo kabupaten soppeng adalah, dampak positif yaitu meringankan beban pengeluaran bagi rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), dan anak-anak Rumah Tangga Sangat Miskin dapat menyelesaikan program pendidikan dasar 9 tahun, dan peningkatan kehadiran siswa di sekolah. Sedangkan dampak negatifnya yaitu, bantuan Program Keluarga Harapan sering salah sasaran yaitu dibelanjakan untuk kebutuhan pokok, dan juga masyarakat malas bekerja dan sangat berharap pada bantuan Program Keluarga Harapan.

Kata Kunci: Pendidikan, Siswa kurang mampu

ABSTRACT

The research aimed at giving information about (1) the contribution of family hope program for bolstering Education of underprivileged students in the village of the district of the regency Marioriaja, Marioriwawo, Soppeng(2) to know the effect of family hope program bolstering education of underprivileged students in the village of the district of the regency Marioriaja, Marioriwawo, Soppeng. Then, the research was descriptive qualitative research employed observation and documentation to collect the data. Additionally, the research subjects were consisting of 16 samples by using purposive sampling. The criteria of samples were extremely poor household which has more than one biological child in school that is based on the parent's occupation, single parent, a high achievement child, and a low achievement child. Technique of data analysis used was reduction data and presenting conclusion as well as the validation data used member check. The results of the study shows that (1) the contribution of family hope program for bolstering Education of underprivileged students in the village of the District of the regency Marioriaja, Marioriwawo, Soppeng is, giving cash to the participants of the Family Hope Program (PKH) for the cost of children's education of extremely Households (RTSM). (2) the impact of the Family Hope Program (PKH) in supporting the education of students disadvantaged in the village of the district of the regency Marioriaja, Marioriwawo, Soppeng is, the positive impact that easing the burden of expenditure of extremely Poor family (RTSM) and children are very poor households can complete basic education program 9 years as well as an increasing in school attendance. Moreover, the negative impact that is, the aid of the Family Hope Program is frequently misdirected spent on basic needs, and also people are lazy to work and are looking forward to the aid of the Family Hope Program.

Keyword: education, poor student

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang bersifat global. Artinya kemiskinan merupakan masalah yang harus dihadapi dan menjadi perhatian banyak orang di dunia. Meskipun dalam tingkatan yang berbeda, tidak ada satupun Negara se jagat raya ini “kebal” dari kemiskinan. Semua Negara di dunia sepakat bahwa kemiskinan merupakan problema kemanusiaan yang menghambat kesejahteraan dan peradaban. Kemiskinan tidak hanya berada di daerah-daerah berkembang dan terbelakang, melainkan juga dialami oleh negara-negara maju. Masalah kemiskinan menjadi masalah yang sangat rumit sehingga suatu Negara tidak dapat memiliki kemampuan untuk menghapus kemiskinan secara sendirian.

Hardjo (2008:2-3), tidak ada konsensus global tentang penyebab kemiskinan. Para ahli di dalam dan di luar Indonesia saling beradu argumentasi. Singkatnya, paling sedikit terdapat empat factor yang bekerja disini, dan seringkali dalam bentuk kombinasi dua atau lebih dari factor-faktor tersebut. Yang *pertama* dan paling jelas adalah tidak adanya akses ke pasar kerja. Jika suatu keluarga tidak mendapatkan pekerjaan “apapun alasannya” di Negara tanpa kebijakan asuransi, ia akan menjadi keluarga miskin. Dengan demikian, salah satu strategi utama pengentasan kemiskinan adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan dengan menumbuhkan perekonomian. *Kedua*, kemiskinan disebabkan oleh kerusakan lingkungan dan kehilangan habitat. Jika seorang petani harus menjual tanahnya untuk kepentingan pembangunan atau suatu rumah tangga tidak memperoleh perlindungan yang kemungkinannya sangat besar mereka adalah miskin atau akan menjadi miskin. *Ketiga*, sebuah keluarga bisa menjadi miskin karena pelayanan social yang tidak memadai. Pelayanan kesehatan dan pendidikan yang berkualitas masih tidak dapat diakses di beberapa bagian di Indonesia. Anggaran pemerintah tidak selalu dialokasikan dengan semestinya atau tidak menjangkau rumah tangga sasaran. Korupsi dan penyalahgunaan dana publik dapat pula menjadi penyebab tidak langsung dari kemiskinan sebab dana yang mestinya digunakan untuk mengatasi kemiskinan tidak menjangkau kaum miskin. Sebab *keempat*, mengapa beberapa keluarga hidup miskin agak lebih sulit sebab hanya secara tidak langsung mempengaruhi kemiskinan, yaitu tidak diikut sertakan dalam proses kebijakan.

Masalah kemiskinan yang ada di Indonesia merupakan masalah sosial yang senantiasa dikaji secara terus menerus. Ini bukan saja karena masalah kemiskinan telah ada sejak lama dan masih hadir di tengah-tengah kita saat ini, tetapi karena gejalanya kini semakin meningkat sejalan dengan krisis multidimensional yang masih dihadapi bangsa Indonesia. Hal ini juga dikarenakan Indonesia merupakan salah satu Negara yang sedang berkembang dengan jumlah penduduk yang terus menerus meningkat di setiap tahunnya. Sehingga tingkat kesejahteraan rakyatnya masih jauh di bawah tingkat kesejahteraan Negara-negara maju. Kemiskinan seyogyanya digambarkan dengan kondisi seseorang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pokoknya seperti sandang, pangan dan papan. Kurangnya pendapatan mengakibatkan seseorang memiliki kualitas hidup yang rendah. Hal ini disebabkan orang miskin tidak memiliki biaya untuk mengakses berbagai layanan untuk meningkatkan taraf hidupnya. Kemiskinan telah membatasi hak rakyat untuk mendapatkan pendidikan yang layak, mendapatkan pekerjaan yang memadai, mengakses kesehatan yang terjamin dan kemiskinan menjadi alasan rendahnya indeks pembangunan manusia di Indonesia. Kemiskinan merupakan tema sentral dari perjuangan bangsa, sebagai inspirasi dasar dan perjuangan akan kemerdekaan bangsa, serta memotivasi fundamental dari cita-cita untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur.

Untuk meminimalisir permasalahan kesejahteraan sosial, khususnya kemiskinan yang terus bertambah dari hari ke hari maka pemerintah Indonesia melalui kementerian

sosial mengeluarkan Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini dilaksanakan oleh Dinas Sosial yang merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bergerak di bidang sosial. Program ini berupaya untuk mengembangkan system perlindungan sosial terhadap warga miskin di Indonesia. Program ini memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dengan catatan mengikuti persyaratan yang diwajibkan. Persyaratan itu terkait dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu kesehatan dan pendidikan. Sasaran dari program ini yakni ibu hamil, ibu menyusui, memiliki anak balita dan anak usia sekolah setingkat SD-SMP. Penerima bantuan ini adalah ibu atau wanita dewasa yang mengurus anak pada rumah tangga yang bersangkutan.

Program Keluarga Harapan pertama kali diimplementasikan di sejumlah Negara di Amerika latin dan Karibia seperti meksiko, brazil, kolumbia, dan nikaragua yang dikenal dengan program Conditional Cash Transfer (CCT) atau bantuan tunai bersyarat. Program ini tergolong berhasil menurunkan angka kemiskinan karena program ini berusaha untuk mengubah perilaku hidup Rumah Tangga Sangat Miskin dengan cara memberikan bantuan tunai untuk kebutuhan pendidikan dan kesehatan. Akan tetapi penerimaannya menyaratkan melakukan pemeriksaan kesehatan di posyandu atau layanan kesehatan bagi ibu hamil dan anak balita, dan meningkatkan kehadiran sekolah secara rutin/teratur bagi anak-anak Rumah Tangga Sangat Miskin yang memiliki usia sekolah SD-SMP. Perlu disadari bahwa tidak semua rakyat bisa mengenyam pendidikan yang berkualitas. Lapisan masyarakat menengah ke bawah banyak yang tidak bisa mengenyam pendidikan. Hal tersebut disebabkan karena mereka tidak memiliki biaya untuk mengakses pendidikan. Mahalnya biaya pendidikan di Indonesia mengakibatkan keluarga miskin dengan terpaksa tidak menyekolahkan anak-anaknya. Banyak anak yang putus sekolah dan memilih untuk mencari pekerjaan untuk menopang kondisi keuangan keluarga demi kelangsungan hidup kedepannya.

Meskipun telah banyak strategi yang digunakan untuk meningkatkan akses sekolah, seperti Beasiswa Miskin, Bantuan Operasional Sekolah akan tetapi angka partisipasi sekolah di Indonesia masih belum optimal khususnya bagi anak-anak Rumah Tangga Sangat Miskin. Program Keluarga Harapan bidang pendidikan memberikan peluang yang lebih baik kepada anak-anak dalam mengakses pelayanan pendidikan. Hal ini sangat dimungkinkan, sebab dengan adanya bantuan program ini, anak-anak Rumah Tangga Sangat Miskin yang menjadi peserta Program Keluarga Harapan akan lebih mudah untuk mengakses pelayanan pendidikan yang tersedia. Salah satu tujuan akhir Program Keluarga Harapan adalah meningkatkan angka partisipasi sekolah anak bagi anak-anak Rumah Tangga Sangat Miskin, khususnya SD dan SMP serta untuk mengurangi pekerja dibawah umur di Indonesia. Untuk mencapai tujuan ini, Program Kkeluarga Harapan dalam bidang pendidikan berupaya memotivasi Rumah Tangga Sangat Miskin agar mendaftarkan anak-anaknya ke sekolah-sekolah dan mendorong mereka untuk memenuhi komitmen kehadiran dalam proses belajar. Program ini telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, namun demikian tidak terlepas dari hambatan, salah satunya yaitu menegenai kevalidan data kelayakan peserta Program Kkeluarga Harapan.

Terkait dengan diberlakukannya Program Kkeluarga Harapan di bidang pendidikan di Desa Marioriaja Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng maka perlu ada koordinasi dari pihak yang terkait, agar dalam pelaksanaannya dapat menjangring kelompok sasaran yang tepat dan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Berdasarkan observasi awal di Desa Maririaja tercatat sebanyak 49 Rumah Tangga Sangat Miskin yang menerima bantuan tunai dari Program Kkeluarga Harapan di bidang pendidikan. Jumlah anak yag menempuh pendidikan yaitu 77 orang, yang terdiri dari 55 orang SD dan 22 orang SMP.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak 16 orang. Adapun pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Dengan kriteria informan yaitu Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang memiliki anak lebih dari 1 orang yang sedang sekolah, berdasarkan pekerjaan orang tua, orang tua tunggal, anak yang berprestasi, dan anak yang tidak berprestasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data yaitu menggunakan member check.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Suyanto dalam Febrianti (2003:7) mengungkapkan dalam banyak kasus, di kalangan keluarga miskin anak-anak biasanya bekerja demi meningkatkan penghasilan keluarga atau rumah tangganya. Kemudian Sarwono dalam Febrianti (2012:163) mengungkapkan bahwa kondisi social-ekonomi keluarga pun ternyata berpengaruh pada kegiatan anak dan remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak Rumah Tangga Sangat Miskin dulunya tidak menyekolahkan anaknya karena keterbatasan biaya pendidikan atau factor ekonomi keluarga. Bagi bangsa yang ingin maju, pendidikan merupakan sebuah kebutuhan. Sebagian besar keadaan social ekonomi masyarakat kita tergolong tidak mampu, dengan kata lain mereka masih dililit predikat miskin. Kini kita melihat, hampir semua jenjang sekolah negeri sudah menjadi lembaga komersialisasi karena yang berbicara tidak lagi persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh kurikulum, tetapi justru besarnya biaya untuk masuk sekolah dasar. Jika untuk masuk sekolah dasar ditentukan oleh umur, maka seorang anak yang sudah berumur 7 tahun atau lebih wajib diterima sebagai murid dasar. Ini adalah ketentuan yang tidak boleh ditawar.

Pendidikan sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Namun, biaya mahal justru sangat menghambat berkembangnya pendidikan di Indonesia. Hal ini juga dikarenakan kondisi social ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia tergolong rendah, atau dengan kata lain masih banyak orang miskin di Indonesia yang menjdai salah satu factor penyebab rendahnya mutu pendidikan yang mereka terima. Dampak kemiskinan terhadap pendidikan sangat besar. Jika kemiskinan tidak segera diatasi maka untuk mencapai pendidikan yang bermutu sangatlah sulit. Salah satu cara pemerintah untuk mengantisipasi kemiskinan akan terus bertambah yaitu dengan mengeluarkan bantuan tunai bersyarat. Salah satunya yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) yang ditujukan kepada rumah tangga sangat miskin (RTSM) dengan imbalan mereka harus melakukan semua syarat dan ketentuannya. Untuk bidang pendidikan yaitu menyekolahkan anaknya.

Dari hasil observasi untuk kepesertaan Program Keluarga Harapan di desa marioriaja yang menentukan langsung dari kabupaten terjun langsung mencari Rumah Tangga Sangat Miskin jadi tidak ada salah sasaran. Dan di desa ini belum ada Rumah Tangga Sangat Miskin yang dikurangi bantuannya ataupun dikeluarkan dari peserta PKH masih semacam teguran ringan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi/sumbangan Program Keluarga Harapan dalam bidang pendidikan untuk anak-anak Rumah Tangga Sangat Miskin di Desa Marioriaja Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng sangat banyak dan sangat bermanfaat. Salah satunya yaitu Pemberian uang tunai untuk biaya pendidikan.

Pembiayaan dalam dunia pendidikan sebagai sebuah konsep tidak dapat dipahami secara komprehensif tanpa mengkaji konsep-konsep yang mendasarinya. Sebagian orang beranggapan bahwa membicarakan pembiayaan pendidikan tidak lepas dari persoalan “ekonomi pendidikan”. Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan, biaya pendidikan memiliki peran yang sangat menentukan. Hampir tidak ada upaya pendidikan yang dapat mengabaikan pembiayaan. Pembiayaan pendidikan pada intinya adalah menitik beratkan upaya pendistribusian benefit pendidikan dan beban yang harus ditanggung masyarakat. Secara sederhana biaya adalah sejumlah nilai uang yang dibelanjakan atau jasa pelayanan yang diserahkan pada siswa. Hal terpenting dalam pembiayaan pendidikan adalah berupa besarnya uang yang harus dibelanjakan, dari mana sumber uang diperoleh, dan kepada siapa uang tersebut harus dibelanjakan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi PKH terhadap anak-anak RTSM yang sedang menempuh pendidikan yaitu diberikan biaya untuk menyelesaikan pendidikan dasar 9 tahun. Seperti yang dikemukakan oleh beberapa informan bahwa bantuan tunai secara bersyarat ini sangat membantu dan mengurangi beban Rumah Tangga Sangat Miskin dalam melanjutkan pendidikan anak-anaknya, selain itu juga memutus tali rantai kemiskinan bagi Rumah Tangga Sangat Miskin. Dampak yang dihasilkan oleh Program Keluarga Harapan dalam menunjang pendidikan siswa kurang mampu di desa marioriaja terbagi menjadi dua yaitu, positif dan negatif.

Menurut hasil dampak positif pemberian bantuan program keluarga harapan kepada rumah tangga sangat miskin sangat membantu dalam hal biaya pendidikan. Karena salah satu faktor yang paling utama bagi Rumah Tangga Sangat Miskin tidak menyekolahkan anaknya adalah karena factor ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan ini bisa mengurangi beban Rumah Tangga Sangat Miskin untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya. kemudian anak-anak Rumah Tangga Sangat Miskin sudah bisa mengenyam pendidikan setara dengan anak-anak yang tidak tergolong miskin, artinya sudah ada kesetaraan pendidikan.

Selain itu juga dampak positifnya yaitu anak-anak dari Rumah Tangga Sangat Miskin yang awalnya sering malas sekolah sekarang sudah menunjukkan progres karena adanya bantuan dari Program Keluarga Harapan ini. sedangkan dampak negatifnya yaitu, fungsionalisme structural adalah salah satu paham yang memandang masyarakat sebagai suatu system yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan dan bagian yang satu tak dapat berfungsi tanpa ada hubungan dengan yang lainnya. Kemudian, perubahan yang terjadi dalam bagian itu akan menyebabkan ketidakseimbangan dan pada gilirannya akan menciptakan perubahan pada bagian yang lainnya. Sama halnya dengan dampak yang ditimbulkan Program Keluarga Harapan yang seharusnya digunakan untuk biaya pendidikan, tetapi banyak yang menyalahgunakannya seperti untuk keperluan sehari-hari dan juga masyarakat selalu berharap pada bantuan itu dan malas untuk bekerja. Seperti pendapat Robert K Merton bahwa setiap elemen ini tidak selamanya berfungsi/disfungsi. Jadi perilaku masyarakat yang menyalahgunakan bantuan itu merupakan akibat tidak berfungsinya struktur dalam masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan biaya pendidikan untuk anak-anak.

PENUTUP

Pengetahuan umum keluarga Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) tentang Program Keluarga Harapan (PKH) dilihat dari seberapa jauh pemahaman mereka tentang

Program Keluarga Harapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Tangga Sangat Miskin telah mengetahui pengertian, tujuan dan kepesertaan PKH. Kontribusi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam menunjang pendidikan siswa kurang mampu di Desa Marioriaja Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng telah tepat sasaran. Berdasarkan buku kerja Program Keluarga Harapan penentuan peserta PKH yaitu dari pusat kemudian turun ke kabupaten yang terjun langsung untuk memeriksa sasaran. Dengan adanya bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada RTSM sangat banyak manfaatnya. Dan anak-anak dari keluarga RTSM bisa menempuh pendidikan minimal pendidikan dasar 9 tahun. Dampak yang ditimbulkan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam menunjang pendidikan siswa kurang mampu di Desa Marioriaja Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng ada dua yaitu, dampak positif dan negatif. Untuk dampak positif yaitu mengurangi beban RTSM untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya dan juga anak-anak dari RTSM yang awalnya sering malas sekolah sekarang sudah menunjukkan progres karena adanya bantuan dari PKH ini. Sedangkan dampak negatifnya yaitu bantuan tidak tepat sasaran, ada sebagian informan yang menggunakan uang untuk kebutuhan pokoknya dan juga ada sebagian masyarakat yang bergantung pada bantuan itu dan malas untuk bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2014. *Sosiologi Pendidikan*. Makassar. Anugrah Mandiri
- Gunawan, Iman. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta. BUMI AKSARA.
- Hardoyo, Antonio Pradjasto dkk. 2008. *Mendahulukan Si Miskin Buku Sumber Bagi Anggaran Dan Pro Rakyat*. Yogyakarta. PT LKiSPelangi Aksara Yogyakarta
- Mahfud, Choirul. 2005. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta. PUSTAKA PELAJAR.
- Nasikun. 2009. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Purnomo, Setyadi Akbar & Husaini Usman. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta. BUMI AKSARA.
- Suhendi, Hendi dan Wahyu Ramdani. 2001. *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*. Bandung. PUSTAKA SETIA
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur) Edisi Pertama*. Jakarta. KENCANA